

**HUBUNGAN STRES DAN FUNGSI SEKSUAL PADA PESERTA PROGRAM PENDIDIKAN
DOKTER SPESIALIS OBSTETRI DAN GINEKOLOGI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

TESIS

OLEH :

IBNU MUTTAQIN

NIM : 2050305309

Pembimbing:

- 1. Dr. dr. Ferdinal Ferry, Sp. OG, Subsp, Obginsos**
- 2. Dr. dr. Bobby Indra Utama, Sp. OG. Subsp. Urogin-RE**



**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS OBSTETRI DAN GINEKOLOGI FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
RSUP DR M DJAMIL PADANG**

2023

ABSTRAK

HUBUNGAN STRES DAN FUNGSI SEKSUAL PADA PESERTA PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS OBSTETRI DAN GINEKOLOGI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS

Ibnu Muttaqin¹, Ferdinal Ferry², Bobby Indra Utama³

¹Bagian Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas/ RSUP Dr. M.Djamil, Padang

²Subbagian Obstetri Ginekologi Sosial, Bagian Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas/ RSUP Dr. M.Djamil, Padang

³Subbagian Uroginekologi dan Bedah Rekonstruksi, Bagian Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas/ RSUP Dr. M.Djamil, Padang

Pendahuluan: Stres yang berlebihan dan beban kerja yang dialami residen telah terbukti meningkatkan risiko untuk gangguan hubungan interpersonal. Stres kronis berkorelasi negatif dengan fungsi seksual.

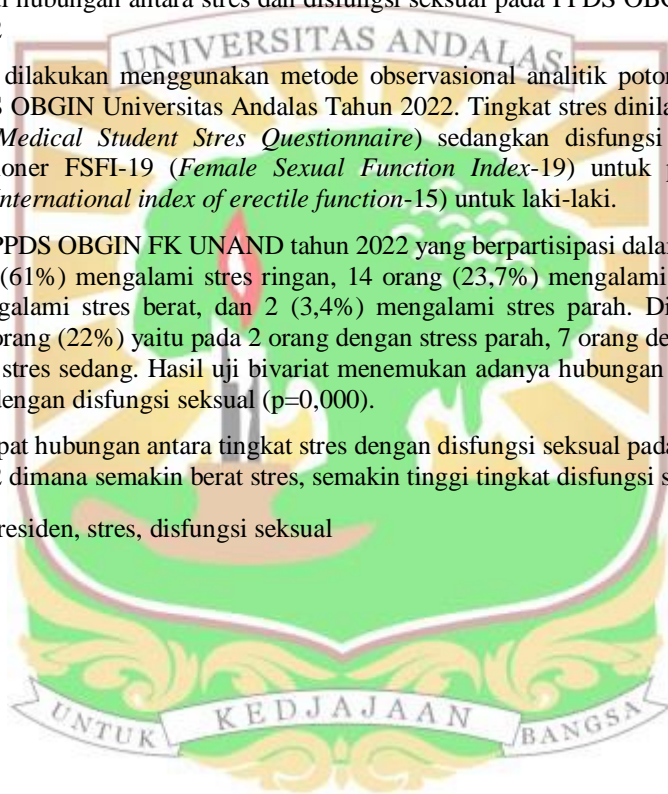
Tujuan: Mengetahui hubungan antara stres dan disfungsi seksual pada PPDS OBGIN Universitas Andalas Tahun 2022

Metode: Penelitian dilakukan menggunakan metode observasional analitik potong lintang pada dokter residen PPDS OBGIN Universitas Andalas Tahun 2022. Tingkat stres dinilai menggunakan kuesioner MSSQ (*Medical Student Stres Questionnaire*) sedangkan disfungsi seksual dinilai menggunakan kuesioner FSFI-19 (*Female Sexual Function Index-19*) untuk perempuan dan kuesioner IIEF-15 (*International index of erectile function-15*) untuk laki-laki.

Hasil: Terdapat 59 PPDS OBGIN FK UNAND tahun 2022 yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Sebanyak 36 orang (61%) mengalami stres ringan, 14 orang (23,7%) mengalami stres sedang, 7 orang (11,9%) mengalami stres berat, dan 2 (3,4%) mengalami stres parah. Disfungsi seksual ditemukan pada 13 orang (22%) yaitu pada 2 orang dengan stress parah, 7 orang dengan stres berat dan 4 orang dengan stres sedang. Hasil uji bivariat menemukan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat stres dengan disfungsi seksual ($p=0,000$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara tingkat stres dengan disfungsi seksual pada PPDS OBGIN UNAND tahun 2022 dimana semakin berat stres, semakin tinggi tingkat disfungsi seksual.

Kata kunci: dokter residen, stres, disfungsi seksual



ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF STRESS AND SEXUAL FUNCTION IN PARTICIPANTS OF THE EDUCATION PROGRAM FOR DOCTORS SPECIALIZING IN OBSTETRY AND GYNECOLOGY, FACULTY OF MEDICINE, ANDALAS UNIVERSITY

Ibnu Muttaqin¹, Ferdinal Ferry², Bobby Indra Utama³

¹Department of Obstetrics and Gynecology, Faculty of Medicine, Andalas University/ Dr. M. Djamil, Hospital Padang

²Subdivision of Social Obstetrics Gynecology, Department of Obstetrics and Gynecology, Faculty of Medicine, Andalas University/ Dr. M. Djamil Hospital Padang

³Subdivision of Urogynecology and Reconstructive Surgery, Department of Obstetrics and Gynecology, Faculty of Medicine, Andalas University/ Dr. M. Djamil Hospital Padang

Introduction: Stress and work overload experienced by residents has been shown to increase the risk for interpersonal relationship disorders. Chronic stress is negatively correlated with sexual function.

Objective: Aim to determine the relationship between stress and sexual dysfunction in resident doctors specialize in Obstetrics and Gynecology Departement Andalas University in 2022

Method: The research was conducted using cross-sectional analytical observational method among resident doctors specialize in Obstetrics and Gynecology Departement, Andalas University in 2022. Stress levels were assessed using the MSSQ (Medical Student Stress Questionnaire) questionnaire, while sexual dysfunction was assessed using the FSFI-19 (Female Sexual Function Index-19) questionnaire for women and IIEF-15 (International index of erectile function-15) questionnaire for men.

Results: There were 59 resident doctors who participated. A total of 36 (61%) experienced mild stress, 14 (23.7%) experienced moderate stress, 7 (11.9%) experienced severe stress, and 2 (3.4%) experienced severe stress. Sexual dysfunction was found in 13 (22%), that are 2 with severe stress, 7 with severe stress and 4 with moderate stress. Bivariate test results found a significant relationship between stress levels and sexual function ($p=0.000$).

Conclusion: There is a relationship between the level of stress and sexual function in resident doctors specialize in Obstetrics and Gynecology Departement Andalas University in 2022, where the more severe the stress, the higher the level of sexual dysfunction.

Key words: resident doctor, stress, sexual dysfunction

